

Analisis Stasiun Kerja Pada Proses Pengolahan Teh Hitam Sebagai Dasar Perbaikan Produksi di PT. Pagilaran, Batang, Jawa Tengah

Wayah Arna Andika¹; Agustinus Suryandono²; Endy Suwondo²

ABSTRAK

Proses pengolahan teh hitam harus dilakukan dengan baik untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan dapat selalu sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Kasus yang terjadi di PT. Pagilaran seringkali tidak mampu memenuhi permintaan konsumen terhadap produk teh hitam. Hal ini disebabkan karena hasil produksi teh hitam yang ternyata masih sering di bawah kapasitas produksi yang ditetapkan oleh PT. Pagilaran. Hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa pengelolaan bahan baku di PT. Pagilaran sudah berjalan dengan baik sehingga kemungkinan penyebab terjadinya permasalahan ada pada proses pengolahan teh hitam. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengolahan teh hitam di PT. Pagilaran serta mengevaluasi apakah proses produksi yang berjalan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PT. Pagilaran. sehingga hasilnya diharapkan mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses produksi di PT. Pagilaran.

Analisis dilakukan di setiap stasiun kerja pengolahan teh hitam dengan membandingkan nilai parameter standar yang telah ditetapkan oleh PT. Pagilaran dengan nilai parameter yang dicapai selama proses produksi berjalan. Penelitian dilakukan selama bulan Desember 2014 dengan parameter yang diamati meliputi kadar air, suhu ruang, kelembaban udara, dan waktu proses. Hasil dari parameter yang dicapai kemudian dibandingkan dengan parameter yang ditetapkan oleh PT. Pagilaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini proses produksi yang berjalan sesuai standar hanya pada stasiun kerja fermentasi sedangkan pada stasiun kerja lainnya belum mencapai standar. Hasil kadar air akhir bubuk teh hitam sebesar 2,4% atau masih di bawah standar perusahaan (3 – 3,5%). Faktor paling dominan yang menyebabkan belum tercapainya standar ini yaitu kerusakan mesin pada stasiun kerja pelayuan, sortasi bubuk basah, pengeringan, dan sortasi bubuk kering sehingga perlu dilakukan perbaikan.

Kata kunci : *Teh hitam, Proses pengolahan, Stasiun Kerja, Kadar air, Parameter proses*

¹Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian UGM

²Staff Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian UGM

Analysis of The Work Stations in Black Tea Processing as The Basis of Production Improvement at PT. Pagilaran, Batang, Central Java

Wayah Arna Andika¹; Agustinus Suryandono²; Endy Suwondo²

ABSTRACT

Production process of black tea should be done to maintain the quality of the resulting product so it can always be in accordance with the standards set. The case in PT. Pagilaran is often unable to meet consumer demand for the black tea product because the black tea production was still often below production of the capacity set by PT. Pagilaran. The results of the previous studies mentioned that the management of raw materials in PT. Pagilaran been running well so it is likely the cause of the problems existing in the processing of black tea. This study aimed to analyze the factors that affect the processing of black tea in PT. Pagilaran and to evaluate whether the production process runs already in accordance with the standards established by PT. Pagilaran. so the results are expected to provide recommendations to improve the production process in PT. Pagilaran.

Analyses were performed at each work station of black tea processing by comparing the value of the standard parameters that have been set by the PT. Pagilaran with parameter values that were achieved during the production process runs. The study was conducted during the month of December 2014 with the parameters observed water levels, room temperature, air humidity, and processing time. Results of the parameters achieved are then compared with the parameters set by the PT. Pagilaran

The results showed that during this production process only the work station of fermentation goes according to standard while the other work stations have not reached the standard. Result of final moisture content of black tea powder by 2.4% or still below the company's standard (3 - 3.5%). The most dominant factors that cause this are not achieving the standard engine failure at the work station of withering, wetttable powders sorting, drying, and sorting of dry powder that needs to be improved.

Keywords : *Black tea, Processing, Works stations, Water content, Process parameters*

¹ The Student of Agroindustrial Technology Department, Faculty of Agriculture Technology, Gadjah Mada University

² The Lecturer Staff of Agroindustrial Technology Department, Faculty of Agriculture Technology, Gadjah Mada University